

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Bola basket merupakan cabang olahraga yang makin banyak digemari oleh para masyarakat terutama oleh kalangan pelajar dan mahasiswa. Melalui kegiatan olahraga Bolabasket ini para remaja banyak memperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial. Permainan bola saat ini basket mengalami perkembangan yang pesat terbukti dengan munculnya klub-klub tangguh di tanah air dan atlet- atlet bolabasket pelajar baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi dan kompetisi yang ditangani secara profesional yaitu kompetisi bolabasket Nasional antar klub se Indonesia *Indonesian basketball league* (IBL). Berbagai kompetisi tersebut dengan sendirinya memunculkan bakat potensial di bidang bolabasket.

Banyak sekali faktor yang dapat mendukung keterampilan dasar bolabasket yang baik, dua di antaranya adalah faktor kejiwaan yaitu tingkat motivasi yang dimilikinya. Motivasi merupakan keinginan individu untuk mencapai sukses dengan tujuan berhasil dalam persaingan yang didasarkan pada suatu ukuran keunggulan (Komarudin M.A, 2012). Artinya bahwa semakin tinggi motivasi atlet bolabasket maka semakin yakin pula untuk berhasil dalam suatu kegiatan tertentu (Firmansyah, 2011). Tingginya motivasi berprestasi atlet bolabasket memberikan dorongan semangat yang kuat untuk menggapai sesuatu tujuan tertentu dalam hal ini menghasilkan atlet yang berprestasi. Selain itu juga bahwa atlet bolabasket yang tingkat motivasinya rendah, memiliki kecenderungan lebih pasif dalam menampilkan gerakan fisiknya. Kondisi ini juga memperlihatkan situasi yang menunjukkan kemalasan dalam diri atlet bolabasket dan terlihat dari kurang serius dalam melakukan gerakan (Sakdiah & Astuti, 2014).

Faktor lain yang harus dimiliki oleh pemain bolabasket selain faktor motivasi adalah faktor kognitif. Dalam kehidupan sehari-hari, setiap individu yang tercipta tidak pernah lepas dari proses interaksi dengan makhluk hidup lain dan lingkungannya. Proses interaksi yang dilakukan diawali oleh kinerja dari panca indra yang dimiliki. (Kasturi & Jayasankara, 2016) mengatakan bahwa :

Dengan kekuatan indera fisik - kebanyakan manusia normal dapat melihat, mendengar, mencium, merasakan dan menyentuh entitas di sekitar mereka. Pengetahuan ini memerlukan proses pembuatan makna yang kompleks, di mana dunia diamati, ditafsirkan, dan direaksikan oleh individu. Proses internal yang rumit dan saling berhubungan ini disebut fungsi kognitif. (hlm. 11)

Menurut pendapat tersebut, manusia yang terlahir normal dengan bantuan panca indra, pada umumnya memiliki kemampuan untuk melihat, mendengar, mencium bau, mengecap rasa dan meraba setiap hal yang ada di sekitarnya. Informasi yang didapatkan melalui panca indra tersebut kemudian diproses di dalam otak untuk ditafsirkan maknanya yang kemudian akan menghasilkan reaksi yang dilakukan oleh individu tersebut. Proses internal yang saling berhubungan inilah yang disebut fungsi kognitif.

Pada dasarnya fungsi kognitif tidak hanya berperan dalam aktivitas keseharian ataupun berperan dalam mempelajari pengetahuan-pengetahuan yang diajarkan disekolah. Fungsi kognitif juga berperan dalam mempelajari dan juga melakukan suatu tugas gerak dalam pendidikan jasmani. Fungsi kognitif tidak hanya diperlukan ketika mempelajari keterampilan gerak dasar saja, namun juga diperlukan untuk mempelajari dan menguasai keterampilan yang lebih kompleks seperti keterampilan bermain dalam permainan bolabasket. Hal ini berkaitan dengan apa yang dikatakan oleh (Kasturi dan Jayasankara, 2016) bahwa *football and basketball are two of the sport that require well-developed cognitive or executive functioning as well as physical strength and agility*. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa sepakbola dan bolabasket merupakan dua cabang olahraga yang membutuhkan fungsi kognitif atau fungsi eksekutif yang berkembang dengan baik, sebaik kekuatan fisik dan kelincahan.

Keberhasilan dalam bolabasket sebagian besar memang tergantung pada tingkat kemampuan motorik bolabasket tertentu, akan tetapi hal ini juga tergantung pada kemampuan pemain untuk menggunakan dengan terampil kemampuan tersebut selama permainan berlangsung. Dasar dari kemampuan tersebut yaitu pada pemikiran taktis yang mana merupakan tindakan kognitif spesifik atau kemampuan pemain untuk menyelesaikan masalah dalam situasi permainan yang tipikal dan atipikal berdasarkan kemampuan kognitif persepsi (menafsirkan) dan edukasi (menyimpulkan), serta pengetahuan taktis bola basket.

Oleh karena itu untuk bisa mengembangkan kemampuan siswa dalam permainan bolabasket yang dinamis dibutuhkan kinerja dari fungsi kognitif. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, keterampilan bermain dalam permainan bolabasket membutuhkan peran dari sisi psikologis motivasi dan fungsi kognitif dimana setiap pemain harus terus memfokuskan diri mereka masing-masing di dalam permainan, menggunakan kembali setiap gerakan yang tersimpan di dalam memori untuk digunakan sesuai dengan situasi permainan yang sedang berlangsung, menjaga komunikasi yang baik dengan sesama pemain maupun dengan pelatih, memvisualisasikan setiap gerakan yang akan dilakukan yang kemudian merealisasikan setiap gerakan tersebut.

Sebuah penelitian harus dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara motivasi dan fungsi kognisi dengan keterampilan bermain basket, oleh karena itu peneliti mengangkat judul Hubungan Motivasi Dan Fungsi Kognisi Dengan Keterampilan Bola Basket.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat hubungan antara motivasi dengan keterampilan bola basket ?
- 2) Apakah terdapat hubungan antara fungsi kognisi dengan keterampilan bola basket?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini akan didasarkan pada tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi dengan keterampilan bola basket.
- 2) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara fungsi kognisi dengan keterampilan bola basket.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan konsep teoritis mengenai hubungan antara motivasi dan fungsi kognitif dengan keterampilan bola basket.

### **1.4.2 Secara Praktis**

Selain memberikan manfaat secara teoritis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis yang mana penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan motivasi dan fungsi kognitif dengan keterampilan bola basket, memberikan pemahaman kepada masyarakat luas bahwa fungsi kognitif juga erat kaitannya dengan pengembangan bakat anak khususnya di bidang olahraga, selain itu diharapkan pula dapat dijadikan landasan guru untuk menyusun pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan kinerja fungsi kognitif dan juga motorik siswa sehingga siswa dapat menerima informasi yang diberikan dengan baik dan mampu menguasai suatu tugas gerak dengan maksimal.

## **1.5 Struktur Organisasi Penelitian**

Mengacu kepada Karya Tulis Ilmiah Universitas pendidikan Indonesia Struktur Organisasi penulisan skripsi terbagidalam 5 bab, dan setiap bab nya memiliki sub bab, antara lain :

- 1.5.1 Bab I : Berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi
- 1.5.2 Bab II : Berisikan tentang landasan teori yang memuat topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Landasan teoritis meliputi hal-hal sebagai berikut: konsep-konsep dan teori yang berkaitan.

- 1.5.3 Bab III : Berisikan penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, yang terdiri dari desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data.
- 1.5.4 Bab IV : Berisikan temuan dan pembahasan penelitian, yang terdiri dari temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian. Bab ini menyampaikan temuan penelitian yang berdasarkan hasil dari hubungan antara motivasi dan fungsi kognisi dengan keterampilan bola basket.
- 1.5.5 Bab V : Berisikan tentang hasil dari penelitian, yang terdiri dari simpulan, implikasi dan rekomendasi